

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar menjadi poros maritim dunia. Poros maritim merupakan sebuah gagasan strategis yang diwujudkan untuk menjamin konektivitas antar pulau, pengembangan industri perkapalan dan perikanan, serta peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) kelautan, merupakan program-program utama dalam pemerintahan Presiden Jokowi guna mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia. (2015, *indonesia sebagai poros maritim dunia*, <http://www.presidentri.go.id/berita-aktual/indonesia-sebagai-poros-maritim-dunia.html>, diakses tanggal 26 oktober 2017).

Tuntutan perkembangan ke depan yang menjadikan perusahaan terkemuka dalam bidang pelayanan logistik yang profesional dalam hal penyediaan minyak, gas bumi, petrokimia dan produk kilang yang lainnya, berkembang dan disegani secara internasional adalah visi dari PT.Pertamina.

Saat ini, PT. Pertamina telah memiliki kurang lebih 50 kapal *tanker* dengan berbagai macam tipe dan mengoperasikan lebih dari 180 kapal *tanker*, yang bervariasi mulai dari tipe *General Purpose (GP)* sampai dengan *Long Range 2 (LR2)*. Tonasenya didedikasikan untuk mengangkut lebih dari 85 juta Longton kargo per tahun. (2016, *perkapalan*, <http://www.pertamina.com/our->

business/hilir/pemasaran-dan-niaga/perkapalan/ContentM, diakses tanggal 26 oktober 2017).

Dalam hal ini peneliti akan membahas tentang kapal *tanker* khususnya *light-oil product tanker*, karena menurut jenis muatan yang biasa diangkut oleh kapal MT. Pangerungan adalah *Pertamax dan premium*. Kapal MT. Pangerungan ini adalah salah satu armada kapal milik perusahaan PT. Pertamina, yang dikhususkan untuk mengangkut muatan *light-oil product* atau biasa dikenal dengan sebutan bahan bakar minyak (BBM).

Menurut Undang-undang nomor 17 tahun 2008 pasal 46 penanganan bongkar muat serta penumpukan dan penyimpanan muatan selama berada di kapal harus memenuhi persyaratan keselamatan sesuai dengan peraturan dan standar baik nasional maupun internasional bagi kapal khusus pengangkut barang berbahaya.

Sebelum akan memulai pembongkaran muatan harus dimulai dengan menggunakan *rate* yang rendah (*slow rate*) dan bagi seluruh *crew* yang terlibat dalam penanganan muatan baik dari pihak kapal maupun terminal harus melaksanakan pengecekan secara teliti untuk memastikan jalur-jalur pembongkaran dari kapal menuju *storage tank* di terminal adalah benar. (ISGOT Fifth Edition, 2006; 11.1.14.8)

Hal yang melatar belakangi sekripsi ini adalah kejadian ketika peneliti melaksanakan praktek laut di MT.Pangerungan, sewaktu kapal akan melaksanakan pembongkaran muatan pertamax sebanyak 10000 kl di Pertamina Citra Jetty Belawan Mualim Jaga dinilai lalai karena

valve dropline pada *line* satu yang berguna untuk sirkulasi muatan demi tercapainya *initial rate* atau *slow rate* saat proses pembongkaran akan dimulai sebelum menggunakan *rate* maksimal tidak dibuka, sehingga terjadi tekanan balik yang berdampak terjadinya kebocoran pada *expansion join*. karena rusaknya *seal* di *expansion join* pada *line* satu yang tidak mampu menahan tekanan balik tersebut. Hal ini sangat berbahaya bagi lingkungan, kapal, maupun keselamatan jiwa Manusia serta berdampak penambahan *idle time* dalam proses pembongkaran muatan.

Sehubungan dengan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul skripsi: "Optimalisasi Persiapan Pembongkaran Muatan *Oil Product* Dalam Upaya Mencegah Terjadinya *Back Pressure* (Tekanan Balik) di Kapal MT.Pagerungan"

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan judul yang telah dipilih oleh peneliti, maka masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini.

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan persiapan pembongkaran muatan *oil product* di MT.Pagerungan tidak optimal?
2. Apakah dampak yang ditimbulkan akibat persiapan pembongkaran muatan *oil product* di MT.Pagerungan yang tidak optimal?
3. Upaya apakah yang dilakukan untuk mencegah tidak optimalnya persiapan pembongkaran muatan *oil product* di MT.Pagerungan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti selama penelitian diatas kapal, maka tujuan dari penelitian skripsi ini.

1. Mengetahui, penyebab persiapan pembongkaran muatan *oil product* di MT.Pagerungan tidak optimal.
2. Mengetahui dampak yang terjadi akibat persiapan pembongkaran muatan *oil product* di MT.Pagerungan yang tidak optimal.
3. Mengetahui, upaya-upaya yang dilakukan untuk mencegah tidak optimalnya persiapan pembongkaran muatan *oil product* di MT.Pagerungan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Untuk menambah wawasan atau kasanah pengetahuan tentang proses pelaksanaan pembongkaran muatan *oil product*.

Manfaat penelitian ini dapat berupa:

1. Manfaat teoritis.
 - a. Menambah perbendaharaan karya ilmiah tentang persiapan pembongkaran muatan *oil product* di kapal *tanker*.
 - b. Menambah masukan dan pemahaman kepada awak kapal mengenai bagaimana persiapan pembongkaran muatan *oil product* dengan baik dan benar.

2. Manfaat praktis.

- a. Menciptakan kelancaran operasional kapal dan mencegah kerugian baik awak kapal maupun perusahaan pelayaran akibat kerusakan yang ditimbulkan karena persiapan pembongkaran yang tidak tepat.
- b. Sebagai bahan pertimbangan penyelesaian masalah yang sering timbul atau pada umumnya terjadi sehingga dapat dipakai bahan pertimbangan bagi pelaut atau pembaca untuk referensi pengoperasian kapal *tanker oil product* dalam proses pembongkaran dengan aman.

E. PEMBATASAN MASALAH

Pada penelitian ini strategi yang menyangkut pelaksanaan pembongkaran muatan *oil product* hanya membatasi permasalahan di atas kapal MT.Pagerungan setelah kapal sandar sampai proses pembongkaran muatan *oil product* berjalan dengan lancar di pelabuhan Belawan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah sistematika penulisan skripsi ini, maka penyajian skripsi ini dibuat terdiri dari 5 (lima) bab, dimana tiap-tiap bab selalu berkesinambungan dan merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat terpisahkan.

1. Bab I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- D. Manfaat Penelitian
- E. Pembatasan Masalah
- F. Sistematika Penulisan

2. Bab II. LANDASAN TEORI

- A. Kajian Pustaka
- B. Kerangka Pikiran
- C. Definisi Operasional

3. Bab III. METODE PENELITIAN

- A. Lokasi/Tempat Penelitian
- B. Teknik Sampling
- C. Data Yang Diperlukan
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

4. Bab IV. ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

- A. Gambaran Umum Objek Yang Diteliti
- B. Analisa Masalah
- C. Pembahasan Masalah

5. Bab V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran